



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Lampiran Peraturan Rektor Universitas
Terbuka Nomor: 1006 Tahun 2021
Tanggal 29 Oktober 2021







RENCANA STRATEGIS

Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM - UNIVERSITAS TERBUKA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Penyusunan	Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat		24 September 2021
Pemeriksaan	Dr. Moh. Yunus, S.S., M.A.	Wakil Rektor Bidang Akademik		1 Oktober 2021
Persetujuan	Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si.	Ketua Senat UT		22 Oktober 2021
Penetapan	Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.	Rektor		29 Oktober 2021

PENGANTAR

Universitas Terbuka (UT) telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945. Mengingat kondisi geografis dan demografis, perluasan akses terhadap pendidikan tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia hanya dapat dilakukan melalui sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dengan menerapkan sistem belajar secara terbuka dan jarak jauh serta mengakomodasikan fleksibilitas dalam pembelajarannya, UT dapat melayani masyarakat di semua tempat, baik di daerah perkotaan, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan), maupun warga negara yang bermukim di luar negeri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi stimulan yang penting untuk mendorong inovasi dan mendukung pengembangan UT ke depan dalam upaya mewujudkan visinya.

Sesuai dengan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UT wajib menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi: (1) pendidikan dan pengajaran; (2) penelitian; dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menyelenggarakan dharma ketiga, dirasakan perlu UT mengembangkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Rencana Strategis PkM), yang akan menjadi acuan bagi dosen dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan PkM tahun 2021-2025, yang bertujuan memberdayakan masyarakat sejahtera secara berkelanjutan, melalui keunggulan UT dalam sistem PTJJ.

Dengan adanya Rencana Strategis PkM ini maka dosen dan sivitas akademika lainnya mempunyai pedoman dan arah yang jelas dalam melakukan kegiatan PkM. Pengembangan Rencana Strategis PkM ini dilakukan oleh satu Tim yang terdiri dari berbagai unit di UT yang dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UT. Dasar pengembangannya diperoleh dari adanya perkembangan IPTEK, regulasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis PkM ini belum sempurna. Kami tetap berkomitmen untuk memperbaiki pada masa-masa yang akan datang agar Rencana Strategis PkM sesuai Misi UT dan kebutuhan masyarakat di seluruh Indonesia, karena UT dapat menjangkaunya.

Tangerang Selatan, Oktober 2021
Rektor Universitas Terbuka


 Prof. Ojat Darojat, M.Bus., Ph.D
NIP. 196610261991031001

TIM PENYUSUN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UT
TAHUN 2021-2025

- Pengarah : 1. Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
2. Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.
- Penanggung Jawab : Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
- Ketua Tim : Dr. Trini Prastati, M.Pd
- Anggota : 1. Dr. Sofjan Aripin, M.Si.
2. Dr. Subekti Nurmawati, M.Si.
3. Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
4. Dr. Ucu Rahayu, M.Sc.
5. Hendrikus Ivoni Bambang Prasetyo, S.Sos., M.Si.
6. Adhi Susilo, S.Pt., M.Biotech.St., Ph.D.
7. Kurnia Endah Riana, S.E., M.Com.
8. Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed.
9. Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd.
10. Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T.
11. Prof. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.
12. Dr. Sri Harijati., M.A
13. Dr. Faizal Madya, S.IP., M.Si.
14. Dra. Tetty Rachmi, M.Hum.
15. Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed.
16. Dr. Jaka Warsihna, M.Si.
17. Heriani, S.IP., M.A
- Sekretariat : 1. Alfiatun Ni'mah
2. Cacih Sugiarti
3. Indriati
4. Yusriah
5. Aryvia Salsabila

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii	
PENGANTAR	iii	
TIM PENYUSUN	iv	
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii	
BAB I	Pendahuluan	1
	A. Dasar Pemikiran	1
	B. Ruang Lingkup Dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat	2
BAB II	Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	5
	A. Visi - Misi UT dan LPPM	5
	B. Tujuan UT	6
	C. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT)	7
	1. Kondisi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	9
	2. Potensi Sumber Daya Manusia	10
	3. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	12
	4. Kemitraan	13
BAB III	Garis Besar Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka	14
	A. Prinsip Dasar Program Pengabdian kepada Masyarakat	14
	B. Strategi Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat	14
	1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	14
	2. Tujuan Strategis Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	21
	3. Sasaran/Target Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat per tahun	23
BAB IV	Program, Kegiatan Dan Indikator Kinerja	24
	A. Program Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	25
	1. PkM oleh Civitas Akademika UT	25
	2. Program Sertifikat	25
	a. Program MOOCs	25
	b. Program Pendidikan Berkelanjutan	26

	c. Program Mata Kuliah Mandiri	27
	3. Program Praktik Kerja Lapangan	28
	4. <i>UT Green University</i>	29
	B. Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2021— 2025	29
BAB V	Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat	31
	A. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	31
	B. Pemantauan dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat	31
	C. Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat	32
BAB VI	PENUTUP	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Arah Pengembangan UT Tahun 2021-2035 Dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	2
Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UT di Pusat dan Daerah (UPBJJ)	11
Tabel 3. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen pada Fakultas di UT Tahun 2017 – 2020	11
Tabel 4. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2020	12
Tabel 5. Matriks Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	16
Tabel 6. Matriks Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Ekonomi (FE)	18
Tabel 7. Matriks Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	19
Tabel 8. Matriks Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP)	20
Tabel 9. Sasaran/Target Capaian Program PkM UT Tahun 2021-2025	23
Tabel 10. Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2021-2025	29
Tabel 11. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam juta rupiah)	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Universitas Terbuka dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
Gambar 2. Matriks Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat	8
Gambar 3. Struktur Organisasi LPPM-UT	10
Gambar 4. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025 Berbasis Tonggak Capaian PkM Tahap Fundamental	15
Gambar 5. Prosedur Pengembangan MOOCs UT	26
Gambar 6. Prosedur Pengembangan Program Pendidikan Berkelanjutan UT	27
Gambar 7. Prosedur Penyelenggaraan PMKM	28
Gambar 8. Prosedur Penyelenggaraan Program PPL	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Terbuka (UT) sebagai Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) memiliki komitmen *"Making Higher Education Open to All"*. UT senantiasa mendorong dan memfasilitasi seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Sebagai perguruan tinggi negeri, UT senantiasa mengikuti perkembangan dan kemajuan IPTEK, serta regulasi Pemerintah yang mengatur penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. UT memiliki potensi besar karena didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang keilmuan dan tata kelola Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ). Disamping itu, UT memiliki jaringan kemitraan yang sangat luas di seluruh Indonesia dan dunia. Permendikbud 109/2013 ini memacu UT untuk terus melakukan inovasi agar UT tetap mampu terdepan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan sistem PTJJ.

Sejalan dengan hal tersebut, LPPM UT bertanggungjawab menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkenaan dengan bidang ilmu dan inovasi-inovasi PTJJ. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), merupakan salah satu program yang dilakukan oleh civitas akademika UT yang berkolaborasi dengan institusi atau lembaga dalam memberdayakan masyarakat sebagai mitra.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya LPPM perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kebijakan ini diarahkan kepada pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat berbasis Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Jaringan (TIKJ). Pengembangan juga diarahkan mampu mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya lokal. Dengan demikian pemberdayaan yang dilakukan diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial.

Program PkM yang dilakukan sebelum tahun 2021 difokuskan pada keilmuan dosen masing-masing dan kebutuhan masyarakat. Pada 2021-2025 kebijakan UT terkait PkM mengarah kepada implementasi dan hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan dan

kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UT Tahun 2021-2035 penekanan dalam pencapaian bidang pengabdian kepada masyarakat UT mengacu pada beberapa *key success factor* diantaranya yaitu:

1. Peningkatan kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Keberhasilan proses pemberdayaan melalui daring dan luring.
3. Peningkatan variasi program pengabdian masyarakat.
4. Peningkatan program abdimas yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak kepada kesejahteraan.
5. Pengabdian masyarakat dengan orientasi *branding* institusi.

Key success factors ini diterjemahkan pada arah pengembangan UT Tahun 2021-2035 dalam setiap Tahap/*milestone* pengembangan UT. Arah pengembangan UT dalam bidang pengabdian kepada masyarakat terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

Arah Pengembangan UT Tahun 2021-2035 Dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

	2021-2025	2026-2030	2031-2035
<i>Milestone</i>	Integrasi Jejaring Cyber University	Ekosistem Pendidikan Digital	Ekosistem Pendidikan yang Kokoh
Indikator	Peningkatan produk inovasi <i>Massive Open Online Courses</i> (MOOCs)- <i>sebagai salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</i> - dan kolaborasi mitra di dalam negeri, dan pelibatan <i>stakeholder</i> melalui optimalisasi teknologi virtual.	Optimalisasi hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk karya cipta intelektual seperti perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual; <i>patent, copyright</i> melalui sistem digital	Komersialisasi hasil karya cipta intelektual melalui dukungan ekosistem pendidikan yang kokoh dengan kekuatan digitalisasi di UT.

B. Ruang Lingkup dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka mengakomodasi arah pengembangan UT tahun 2021 - 2025, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Terbuka (PPKM-LPPM UT), memandang perlu untuk membarui Renstra

Penyelenggaraan Program PkM tahun 2016 – 2020 menjadi Renstra Penyelenggaraan Program PkM tahun 2021 – 2025.

Salah satu capaian organisasi yang akan diperoleh dalam lima tahun ke depan yaitu bertransformasi dari PTN-BLU menjadi PTN-BH (RPMP, 2021). Disamping itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dari darma pendidikan tinggi bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun Renstra PkM UT untuk jangka waktu tahun 2021 – 2025 agar dapat mencapai tujuan mencapai tujuan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Renstra PkM UT tahun 2021 – 2025 mengacu pada Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020 – 2024 agar mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup, dan membuka akses satuan Pendidikan dan guru terhadap pembiayaan di luar APBN.

Ruang lingkup dan sasaran program PkM dalam Renstra PKM UT tahun 2021-2025, ditetapkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PkM merupakan implementasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian yang potensial untuk diterapkan dan ditindaklanjuti sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
2. Ruang Lingkup PkM, dikategorikan atas tiga bagian yang didasarkan pada analisis hasil penelitian dan/atau analisis kebutuhan masyarakat:
 - a. pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna;
 - b. pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan peningkatan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat;
 - c. optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk ketahanan hidup;

3. Sasaran PKM mengarah kepada:

- a. peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi,
- b. pembangunan sosial, dan
- c. pelestarian lingkungan.

Penyelenggaraan PkM UT didorong untuk menghasilkan kegiatan dan produk yang dapat memberdayakan serta mensejahterahkan masyarakat. Selain itu pelaksanaan program PkM dapat menghasilkan luaran dalam bentuk artikel yang dimuat di jurnal, prosiding seminar, gelar hasil (pameran), HAKI/Paten, publikasi di media massa, cetak dan elektronik.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengembangan program PkM UT berpedoman kepada Visi dan Misi Universitas Terbuka, Visi dan Misi LPPM UT, dan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. Visi -Misi UT dan LPPM

Gambar 2.1

Visi-Misi UT dan LPPM



Sebagaimana diamanatkan oleh Presiden Republik Indonesia, UT harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia dimanapun berada untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga Indonesia dapat mengikuti jenjang Pendidikan tinggi. Hal ini selaras dengan “tag line” UT yaitu *Making Higher Education Open to All*. Dengan keberadaan 39 kantor UPBJJ yang tersebar di 34 provinsi yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, UT menjadi lebih mudah diakses oleh mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan layanan Pendidikan tinggi baik pada jenjang Pendidikan Program S1, S2, S3, maupun program Sertifikat. Sesuai dengan yang tercantum dalam misi UT, selain memberikan layanan kepada masyarakat untuk dapat mengakses Pendidikan tinggi, UT juga memiliki misi untuk melakukan kajian-kajian keilmuan dan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) agar UT mumpuni dalam bidang keilmuan, dan unggul dalam bidang PTJJ.

B. Tujuan Universitas Terbuka

Pada RPJP-UT tahun 2021 – 2035 tujuan Universitas Terbuka dirumuskan sebagai berikut.

1. Meningkatkan daya tampung pendidikan tinggi.
2. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.
3. Menghasilkan lulusan berkarakter yang memiliki kompetensi tinggi dan profesional serta mampu bersaing secara global.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan.
5. Menghasilkan produk penelitian yang dibutuhkan masyarakat dan industri.
6. Mendukung pengembangan dan penyelenggaraan sistem pembelajaran jarak jauh di Indonesia.
7. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional dan global.
8. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui peningkatan pelayanan pendidikan tinggi dan pemahaman lintas budaya secara luas serta merata.
9. Meningkatkan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

C. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT)

Pencapaian tujuan tersebut harus diupayakan melalui perencanaan program yang baik oleh LPPM sebagai Lembaga yang mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Fakultas dan civitas akademika. Kekuatan UT sebagai Institusi Pendidikan jarak jauh memiliki jangkauan luas, infrastruktur, dan juga jejaring yang sangat luas, merupakan kekuatan UT. Namun demikian ada beberapa hal pula yang menjadi titik lemah yang akan dihadapi. Untuk dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah dicanangkan melalui perencanaan yang baik perlu dilakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Gambar 2.2 menyajikan matriks hasil Analisis SWOT.

Gambar 2.2

Matriks Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelemahan (Weakness);

1. Beban kerja administratif dosen yang tinggi dalam pengelolaan PTJJ
2. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam PkM karena terkendala kondisi geografis
3. PkM yang belum terintegrasi dengan dunia usaha/industri/sebagai bentuk merdeka belajar
4. Terbatasnya publikasi hasil PkM dalam jurnal dan belum adanya jurnal PkM UT yang terakreditasi
5. Kurangnya implementasi dan diseminasi hasil penelitian ke pengabdian masyarakat serta keterlibatan dosen dalam PkM yang seharusnya satu dosen satu judul PkM
6. Grand design sarana prasarana dari ICT harus tercapai 30 persen pada 2019
7. Kunjungan website UT rata-rata selama empat tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 0,3 persen

Kekuatan (Strength);

1. Civitas Akademika UT berasal di seluruh wilayah NKRI, sehingga UT dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara luas dan merata serta memiliki 16 Desa Binaan
2. Memiliki program Sertifikat Terbuka Online atau MOOCs serta sumber pembelajaran terbuka UT (SUAKA-UT)
3. Memiliki jaringan kemitraan yang kuat dengan PTJJ di luar negeri melalui jaringan Open University 5 (OU5), Asian Association of Open Universities (AAOU), dan International Council for Distance Education (ICDE)
4. Memiliki MoU dengan berbagai pihak terkait untuk mendukung penyiapan dan proses layanan UT
5. Tersedia aplikasi Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat (SIMAS) yang mempermudah, mempercepat, dan memperlancar rekam jejak sesuai prosedur dan jadwal
6. Bahan Ajar untuk setiap matakuliah yang diampu, jumlah mahasiswa yang akurat, dukungan sarana-prasarana, serta TIK yang memadai
7. Jaringan luas yang dimiliki UT serta fasilitas penunjang PkM, termasuk Pusat Pengabdian Masyarakat dan Jurnal

FAKTOR LINGKUNGAN

INTERNAL

EKSTERNAL

Peluang (Opportunity):

1. Kemajuan ICT yang dibarengi peningkatan jumlah pengguna internet
2. Dukungan pemerintah Indonesia agar UT cepat berinovasi dan berkembang
3. Potensi ekonomi Indonesia
4. Masih luasnya bidang sasaran PkM UT yang harus dikerjakan
5. Dukungan Mitra pada kegiatan PkM
6. Dukungan sumber pendanaan kegiatan PkM diluar UT

Ancaman (Threats);

1. Perencanaan dan pengalokasian dana serta kebijakan pengabdian dan pelayanan masyarakat dari mitra tidak dapat diprediksi
2. Startup Edutech di Indonesia semakin berkembang untuk menghadirkan berbagai inovasi layanan yang dibutuhkan masyarakat
3. Adanya VUCA-TUNA yang menyebabkan perlunya UT (dalam berbagai bidang) untuk bisa beradaptasi dalam beragam disrupsi yang akan terjadi

Strategi S - O

1. Mengoptimalkan kerjasama PPM dengan Institusi (yang sudah memiliki MoU) serta kapasitas dan kompetensi UT dalam mengatasi persoalan masyarakat
2. Inisiasi program PKM berdasarkan berbagai kompetensi UT dan kapasitas pusat inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa serta permasalahan masyarakat yang mendesak sesuai yang dibutuhkan stakeholders dan mitra

Strategi S - T

1. Memperluas cakupan pelaksanaan PKM
2. Membangun komunikasi dan koordinasi antar berbagai pihak terkait PKM
3. Menerapkan PkM model UT yang berkelanjutan, yang mengintegrasikan inovasi UT dan ragam ilmu (Monodisiplin, Interdisiplin, Multidisiplin, Transdisiplin)

Strategi W - O

1. Menjalin kerjasama dengan industri mitra UT dan promosikan hasil kegiatan PkM kepada masyarakat, mitra dan calon mitra kerjasama PkM
2. Manfaat kemajuan ICT untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM
3. Mengembangkan jurnal PkM UT agar terakreditasi
4. Manfaatkan kemajuan ICT untuk mengurangi beban kerja administratif dalam pengelolaan PP

Strategi W - T

1. Membuat modal PkM yang adaptif sesuai kondisi lingkungan tempat pelaksanaan PkM

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

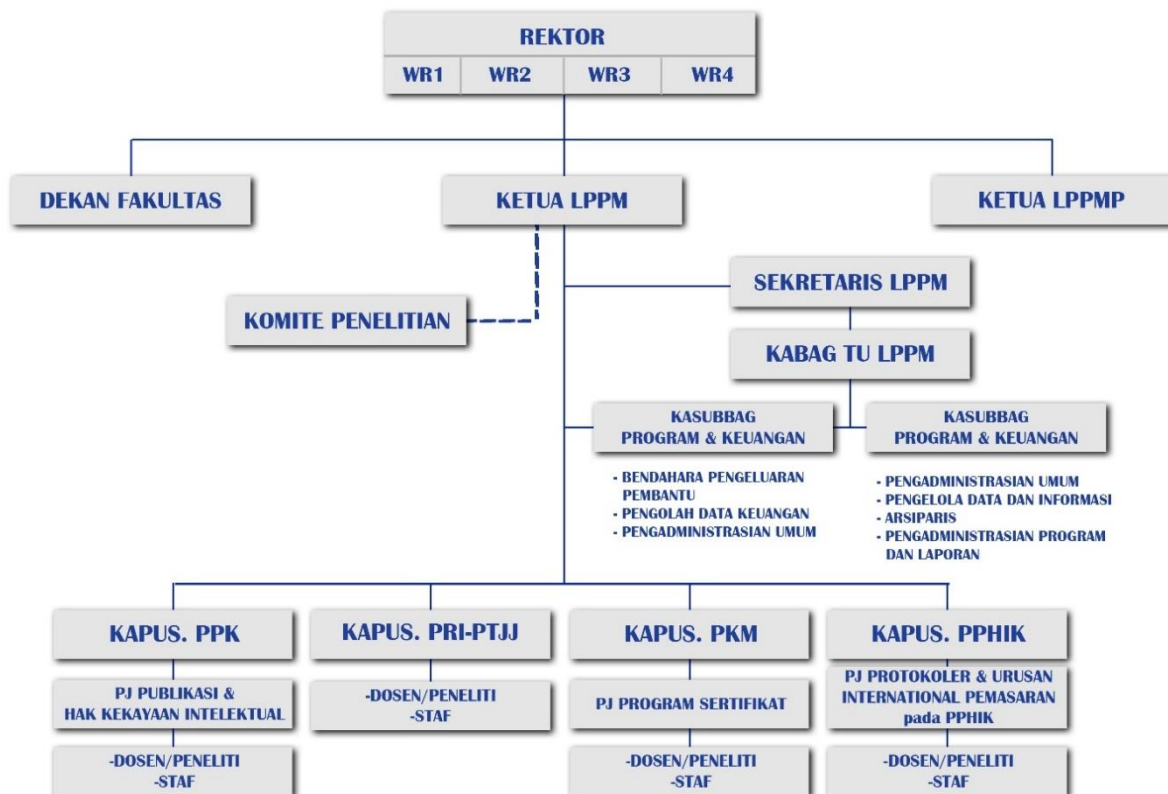
Mulai dari awal berdirinya UT pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1992, PkM merupakan bagian dari program yang menjadi tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas). Pada masa itu, program PkM diarahkan sebagai upaya pembentukan *link and match* antara UT dengan masyarakat, sekaligus pengembangan kompetensi akademik dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat, sehingga masyarakat merasakan manfaat ilmu pengetahuan tersebut. Program-program yang dilaksanakan dimaksudkan untuk membantu menemukan solusi atas masalah sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat pada suatu wilayah tertentu melalui pemberdayaan masyarakat.

Seiring dinamika masyarakat, pada tahun 1993 Puslitabmas dikembangkan menjadi dua lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Pada saat itu Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masyarakat sehingga sumber daya tersebut memiliki nilai tambah secara ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program PkM diselenggarakan dan didanai bersama dengan institusi di luar UT. Sinergi antara UT dengan institusi lain dalam kegiatan PkM dapat meningkatkan jangkauan kegiatan baik secara cakupan wilayah maupun jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan.

Pada tahun 1995 sampai dengan sekarang, UT melakukan penggabungan antara Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dengan Lembaga Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang membawahi Pusat Penelitian Keilmuan (PPK), Pusat Riset dan Inovasi PTJJ (PRI-PTJJ), Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM), dan Pusat Pengembangan Hubungan Internasional dan Kemitraan (PPHIK). Penggabungan kedua lembaga tersebut

bertujuan agar kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan akademik yang dilaksanakan, sehingga hasil penelitian dan inovasi yang dilaksanakan oleh civitas akademik UT dapat langsung diaplikasikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, berskala lokal, dan nasional dengan sumber dana yang lebih variatif. Struktur organisasi LPPM terlihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3
Struktur Organisasi LPPM-UT



2. Potensi Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan pengembangan PkM, potensi Sumber Daya Manusia (SDM) UT memiliki peran strategis. SDM UT terdiri dari dosen, ahli teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ahli teknologi pendidikan, dan tenaga kependidikan. Tabel 2 menggambarkan sumber daya manusia (dosen) yang dimiliki oleh UT dilihat dari

jabatan fungsional dosen di UT Pusat dan di daerah (39 UPBJJ) dan Pusat layanan Luar Negeri.

Tabel 2.1

Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UT di Pusat dan Daerah (UPBJJ)

Tahun	Dosen	Jabatan Fungsional Dosen					Total Per Tahun
		TP	AA	L	LK	GB	
2017	Pusat	-	15	152	102	8	
	UPBJJ	5	71	201	68	1	
	SubTotal	5	86	353	170	9	624
2018	Pusat	3	12	151	106	9	
	UPBJJ	2	61	207	59	1	
	Sub Total	5	73	358	165	10	611
2019	Pusat	29	11	145	105	11	
	UPBJJ	51	56	207	52	1	
	Total	80	67	352	157	12	668
2020	Pusat	27	18	164	108	12	
	UPBJJ	50	42	192	56	1	
	Total	77	60	356	164	13	670

Dari: Kepegawaian UT (2017-2020)

Komposisi jabatan fungsional dosen UT dari setiap fakultas yang ada di UT, dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2

Komposisi Jabatan Fungsional Dosen pada Fakultas di UT Tahun 2017 - 2020

FAKULTAS	Profesor	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	S3	S2	S1
Tahun 2017								
FKIP	5	95	184	23	1	45	262	1
FE	1	13	55	20	1	5	84	1
FHISIP	3	30	56	20	3	21	89	2
FMIPA	0	32	59	23	0	20	94	0
Total	9	170	354	86	5	91	529	4
						Total 624		
Tahun 2018								
FKIP	6	90	178	22	1	48	249	0
FE	1	13	58	15	1	7	81	0
FHISIP	3	31	60	18	2	24	88	2
FMIPA	0	31	62	18	1	22	90	0
Total	10	165	358	73	5	101	508	2
						Total 611		

FAKULTAS	Profesor	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	S3	S2	S1
Tahun 2019								
FKIP	7	80	172	19	18	56	240	0
FE	2	12	60	13	15	10	92	0
FHISIP	3	32	59	19	34	28	119	0
FST	0	33	61	16	13	26	97	0
Total	12	157	352	67	80	120	548	0
						Total 668		
Tahun 2020								
FKIP	8	79	172	20	17	58	238	0
FE	2	16	59	11	15	11	92	0
FHISIP	3	34	62	16	33	31	117	0
FST	0	35	63	13	12	30	93	0
Total	13	164	356	60	77	130	540	0
						Total 670		

Dari: Kepegawaian UT (2017-2020)

Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM UT antara lain melalui pemberian beasiswa, pelatihan-pelatihan tematik, serta monitoring dan evaluasi secara periodik. Dalam hal pengawalan kualitas SDM di bidang PkM, selain dilakukan berbagai pelatihan dan penyediaan dana untuk kegiatan seminar, workshop dan konferensi.

3. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3

Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2020

NO	PROGRAM PkM	2016	2017	2018	2019	2020
1	PkM Dosen	82	95	135	132	92
2	PkM Nasional	15	15	21	22	6
3	Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM)					
	Jumlah PT Mitra	-	-	-		9
	Jumlah Peserta					8891
4	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB)	22	1	1.940	80	40
5	MOOCs	2.962	1.485	1.554	262	499
6	UT Green University – Peringkat UI Green Metric					
	Peringkat Dunia		482/619	565/518	570/780	344/911
	Peringkat Indonesia		26/57	39/66	40/72	25/88

4. Kemitraan

Dalam mengembangkan dan menjalankan program PkM UT agar menjadi lebih luas daya jangkauannya, dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah menjalin program kerja sama. PPkM UT tidak hanya menyelenggarakan kegiatan PkM tetapi juga menyelenggarakan berbagai program sertifikat bagi masyarakat secara individu maupun kemitraan.

Program sertifikat yang dikembangkan dan ditawarkan kepada masyarakat meliputi program keterampilan tertentu ataupun program yang dapat dialihkreditkan sebagai mata kuliah di UT (*credit earning certificate program*). Terkait dengan Program Sertifikat, hingga saat ini PPkM telah menyelenggarakan berbagai kegiatan melalui kemitraan, sebagai berikut.

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota: Probolinggo, Jember, Selayar, Bangka Barat, Manggarai, Badung, Buleleng, Bandung, Malang, Musi Banyuasin, Sampang, Tangerang Selatan, Kepulauan Seribu, Kota Pariaman, Palu, Kabupaten Sorong.
- b. Kementerian: Kementerian Koperasi & UKM; Kemendiknas – Ditjen PNFI dan Pemkab (Pemberantasan Buta Aksara), Kementerian Dalam Negeri – Ditjen Pemdes, Kementerian Kehutanan, Kementerian Desa PDTT – Ditjen Pengembangan SDM.
- c. Institusi: BTN, BRI, Bank Mandiri, PT Gudang Garam, PT Pos Indonesia, Polri, TNI, Garuda Indonesia
- d. Lembaga Swadaya Masyarakat: Kirai Indonesia, Kanopi, Pilar, Yapeka untuk kegiatan penghijauan wilayah pesisir, daerah aliran sungai, lereng gunung, dan daerah hutan karet.

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

A. Prinsip Dasar Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Prinsip dasar yang ditetapkan untuk PkM UT adalah:

1. berbasis riset, baik yang dihasilkan oleh dosen UT maupun dosen di luar UT;
2. berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat;
3. multidisiplin, sinergis, dan kolaboratif;
4. berkelanjutan, tuntas, dan bermakna bagi penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat;
5. partisipatif: melibatkan masyarakat, mahasiswa, dan Lembaga/institusi lain sebagai mitra;
6. terstruktur dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur;
7. berkelanjutan, tuntas, dan bermakna.

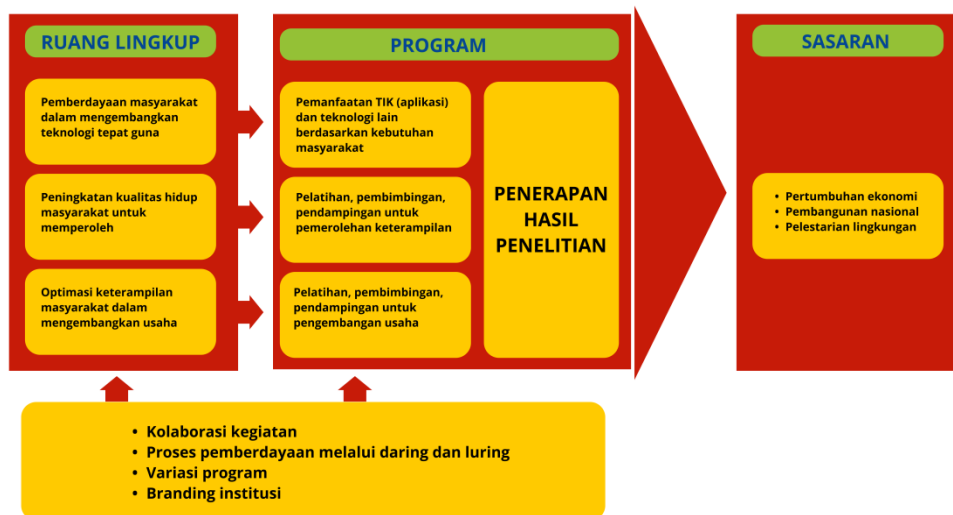
B. Strategi Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Mengacu kepada Tujuan Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, maka ROADMAP Pengabdian kepada Masyarakat untuk 2021 - 2025 adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025 Berbasis Tonggak Capaian PkM Tahap Fundamental



Berdasarkan Roadmap tersebut, dapat digambarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dari tahun 2021 sd tahun 2025.

Program PkM Universitas Terbuka dilaksanakan dalam bentuk PkM Nasional dan PkM Dosen. PkM Nasional merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pembangunan Desa Mitra serta peningkatan kapasitas dan peran Universitas Terbuka. Sedangkan PkM Dosen/Komunitas merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan diarahkan di wilayah sekitar UPBJJ-UT atau di tempat tinggal dosen.

PkM Nasional dan PkM Dosen dilaksanakan oleh sivitas akademika dengan memperhatikan kebijakan universitas, dan fakultas secara nasional, bersifat lintas disiplin ilmu, lintas prodi, lintas fakultas, dan lintas perguruan tinggi. Perbedaan antara PkM nasional dan dosen terletak pada cakupan besar kecilnya mitra dan besaran dana yang diperlukan.

Rencana Strategis PkM yang diselenggarakan oleh Fakultas di UT, mengacu kepada ruang lingkup dan sasaran PkM sebagai berikut.

1. **Fakultas Sains dan Teknologi**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan

masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan social, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 3.1

Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Sasaran Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan aplikasi untuk membantu UMKM • Pemrosesan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian • Pemanfaatan sistem informasi dalam berbagai unit usaha dan bidang pekerjaan • Pelatihan penggunaan teknologi untuk deteksi dini penyebaran virus • Peningkatan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi sesuai bidang pekerjaan • Pemanfaatan SI untuk bidang perikanan dan kelautan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kewirausahaan desa • Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan sosial • Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan hasil penelitian untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan dengan pendekatan pemodelan matematika dan statistika • Pemanfaatan SDA secara berkelanjutan dengan memperhatikan kearifan lokal serta aspek konservasi baik flora dan fauna
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan budidaya ternak • Pemanfaatan limbah pertanian untuk pakan ternak dan biogas sebagai upaya pembaharuan (<i>renewable</i>) energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desain atau model penyuluhan berbasis IPTEKS • Kursus agribisnis untuk mahasiswa, anggota tani 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemanfaatan keanekaragaman sumber daya hayati • Pelatihan desain pengembangan wilayah

No.	Sasaran Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
		<ul style="list-style-type: none"> • Diversifikasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan berbagai sistem pertanian dalam budidaya hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai kompos pupuk organik • Pelatihan penyusunan <i>roadmap</i> pengembangan kampung wisata • Pengembangan ekowisata yang berkelanjutan
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan toko online • Pelatihan pemasaran digital produk kewirausahaan melalui berbagai media sosial • Pendampingan pembuatan proposal pembiayaan • Penggunaan aplikasi Google Maps dalam memetakan potensi pasar produk UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursus teknologi pangan untuk menghasilkan produk kualitas ekspor • Kursus pembuatan multimedia bagi mahasiswa • Pemanfaatan AR/VR untuk pembelajaran • Peningkatan keterampilan siswa dan guru dalam pembelajaran bidang sains dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan MOOCs dengan topik pelestarian lingkungan • Pelatihan pembuatan kemasan produk ramah lingkungan

2. **Fakultas Ekonomi**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan social, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 3.2

Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Ekonomi

No.	Sasaran Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi kajian ekonomi dan bisnis sesuai dengan karakteristik daerah dan bidang (Daerah pedesaan, UMKM, serta ETAP) pada masyarakat • Pendampingan pengembangan inovasi bisnis usaha kecil dan menengah • Pendampingan pengembangan model akuntansi usaha kecil menengah • Pemanfaatan TIK untuk pengembangan dan pengelolaan UKM • Tata kelola UKM berbasis TIK 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kewirausahaan desa • Pendampingan pengembangan destinasi wisata sesuai dengan kearifan lokal • Pemanfaatan TIK untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat 	Pengembangan UKM dengan keperdulian pada kelestarian lingkungan
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Peningkatan literasi dan Pemberdayaan tata kelola dan ekonomi desa	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Peningkatan literasi dan Pemberdayaan tata kelola dan ekonomi desa
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengelolaan UKM • Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana pengembangan UKM 	Pelatihan pencarian berbagai sumber belajar online untuk peningkatan kualitas hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan MOOCs: UKM dengan keperdulian pada kelestarian lingkungan • Pelatihan pembuatan kemasan produk ramah lingkungan

3. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan social sekaligus pelestarian lingkungan.

Tabel 3.3

Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No.	Sasaran Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan literasi digital masyarakat • Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan/pendampingan, pengembangan dan pemanfaatan ragam desain bahan ajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) ▪ Peningkatan kapasitas pendidik dalam meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) ▪ Pendampingan bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis <i>students centered learning (problem based learning, project based learning, dan coborative learning)</i> dalam konteks tatap muka atau jarak jauh ▪ Pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatn lingkungan sebagai sumber belajar dan sumber ekonomi keluarga ▪ Pendampingan pengembangan kurikulum persekolahan ▪ Pelatihan pengembangan/penyelenggaraan SBJJ

2	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan untuk pemberdayaan pendidik sebagai agen pembaharuan dalam masyarakat (pemberantasan buta aksara, pembinaan generasi muda, pengasuhan, posyandu, gizi buruk, taman bacaan, koperasi) ▪ Penyelenggaraan kursus mini (daring-luring), terutama yang berkaitan dengan keterampilan literasi digital dan <i>online</i> dalam pembelajaran ▪ Pelatihan/pendampingan penulisan artikel untuk meningkatkan profesionalisme guru ▪ Pelatihan/pendampingan pengembangan dan pemanfaatan ragam desain <i>assessment</i> hasil belajar dan alat <i>assessment</i> untuk meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif)
3	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis digital ▪ Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan local ▪ Pelatihan penerapan bidang ilmu untuk mengembangkan usaha masyarakat

4. **Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan social, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 3.4

Pemetaan Tema PkM 2021 – 2025 Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No.	Sasaran Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> • Cara Implementasi kajian Hukum, Sosial, Politik dan Homaniora dalam pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan perkotaan dan desa 	Implementasi dan inovasi pengembangan pemberdayaan masyarakat perkotaan dan

		kehidupan masyarakat perkotaan dan pedesaan <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi tepat guna TIK dalam layanan publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dan inovasi pemanfaatan TIK dalam layanan public untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat 	pedesaan berbasis lingkungan
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Peningkatan dan penguatan edukasi, literasi dan keterampilan masyarakat perkotaan dan pedesaan dalam aspek Hukum, Sosial, Politik, dan Homaniora untuk peningkatan kesejahteraan	Peningkatan dan penguatan kualitas kehidupan sosial masyarakat perkotaan dan pedesaan di era distrubsi	Penguatan tata kelola kelembagaan pemerintah dan masyarakat perkotaan dan pedesaan berbasis lingkungan
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	Implementasi kajian Hukum, Sosial, Politik, dan Homaniora untuk optimalisasi keterampilan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan	Peningkatan dan penguatan kualitas kehidupan sosial masyarakat perkotaan dan pedesaan di era distrubsi	Penguatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan kelembagaan berbasis lingkungan

2. Tujuan Strategis Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat UT, yang terdiri atas:

1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan berbagai Institusi dalam dan luar negeri, Mitra, Mahasiswa, dan Alumni;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan berbagai modus penerapan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program yang bervariasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki oleh Program Studi di UT;

5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada branding Institusi;
7. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, untuk
 - a. Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna;
 - b. Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan peningkatan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat;
 - c. Optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk ketahanan hidup;
8. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat dalam:
 - a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi,
 - b. Pembangunan sosial, dan
 - c. Pelestarian lingkungan.

Berdasarkan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dirumuskan **tujuan strategis penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat** meliputi:

1. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat, melalui modus daring, luring, dan kombinasi keduanya
2. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional, dengan:
 - a. Menciptakan teknologi tepat guna;
 - b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelatihan, bimbingan, atau pendampingan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar, dan
 - c. Melalui pengembangan usaha oleh Civitas Akademika UT;

3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kompetensi masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan oleh Civitas Akademika UT;
4. Menyelenggarakan Program Pendidikan berkelanjutan (PPB) berdasarkan kajian bidang ilmu yang dilakukan oleh Program Studi, dan analisis kebutuhan masyarakat;
5. Menyelenggarakan program matakuliah mandiri (PMKM) bagi masyarakat Indonesia, untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
6. Menyelenggarakan Kursus Online Terbuka atau Massive Open Online Courses (MOOCs), yang berorientasi kepada branding UT, untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerjasama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Selanjutnya tujuan strategis tersebut dielaborasi sebagai acuan untuk menjalankan program-program PkM UT.

3. Sasaran/Target Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat per tahun

Sasaran/Target capaian program PkM UT tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

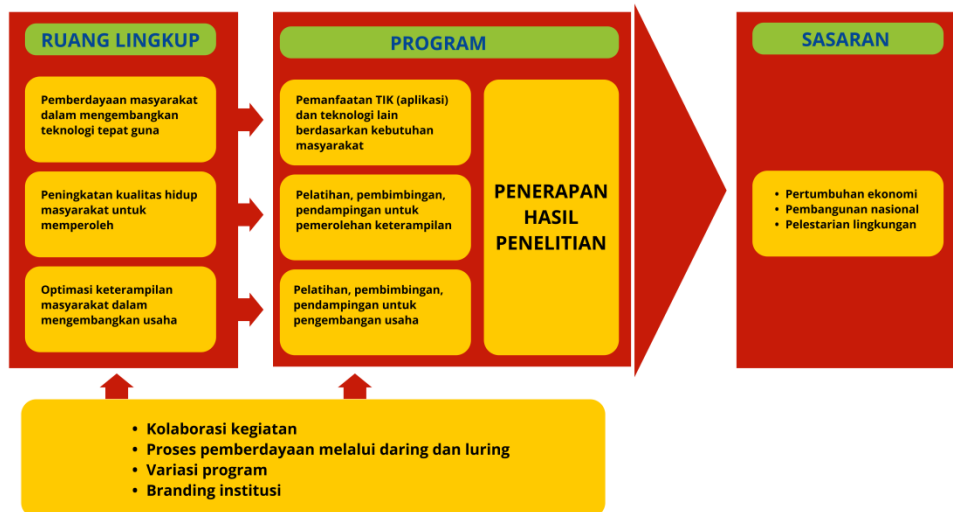
Tabel 3.4

Target Capaian Program PkM UT Tahun 2021-2025

NO	PROGRAM PkM	2021	2022	2023	2024	2025	KET
1	PkM Dosen	200	210	220	230	240	Kontrak
2	PkM Nasional	30	40	50	60	70	
3	PMKM	10	12	14	16	18	Mitra
4	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB)						
	- PPD	2	4	6	8	10	Mitra
	- KPD	2	4	6	8	10	Mitra
	- PSGPM	1	4	6	8	10	Mitra
	- BIPA	0	10	20	30	40	Peserta
5	MOOCs	16	20	25	30	35	Judul Program

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA



Pada pencapaian bidang pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa *key success factor* yang terdapat pada RPJP-UT Tahun 2021-2035 diantaranya yaitu:

- Peningkatan kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat.
- Keberhasilan proses pemberdayaan melalui daring dan luring.
- Peningkatan variasi program pengabdian masyarakat.
- Peningkatan program abdimas yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak kepada kesejahteraan.
- Pengabdian masyarakat dengan orientasi *branding* institusi.

Capaian keberhasilan bidang pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh melalui tiga tahap Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RJPM). Adapun pengembangan tersebut sebagai berikut:

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2021-2025

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada periode Tahun 2021-2025 mengacu kepada RPJP-UT Tahap 1 Tahun 2021-2025 yang mengangkat tema strategis yaitu Integrasi Jejaring Cyber University. Keberhasilan integrasi jejaring cyber university pada bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh civitas akademika UT dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan skema Nasional dan Dosen (skala lokal). Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilaksanakan dalam bentuk Program Sertifikat, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan maupun melalui optimalisasi teknologi secara virtual.

A. Program Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

1. PkM oleh Civitas Akademika UT

Dalam pelaksanaan PkM oleh civitas akademika, fakultas menentukan tema yang kemudian dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh PPkM. Penetapan Tema PkM tersebut sebagai berikut.

- 1) PkM merupakan implementasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian;
- 2) Ruang Lingkup PkM, dikategorikan atas tiga bagian:
 - a. pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan teknologi tepat guna;
 - b. pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan peningkatan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat;
 - c. optimalisasi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk ketahanan hidup.

2. Program Sertifikat

a. Program *Massive Online Open Courses* (MOOCs)

Program *Massive Online Open Courses* (MOOCs) atau Kursus Online Terbuka diselenggarakan oleh UT untuk masyarakat luas yang membutuhkan peningkatan pengetahuan atau keterampilan. Kursus Online Terbuka ini dilaksanakan sepenuhnya secara *online* dan diikuti oleh masyarakat secara individual.

Program ini sebagai salah satu bentuk pengabdian UT kepada masyarakat luas, dan dikembangkan atas dasar analisis kebutuhan atau situasi terkait dengan

topik-topik program yang menarik dan dibutuhkan oleh masyarakat. Program ini juga diselenggarakan sebagai Program Sertifikat yang berbasis pada mata kuliah yang ditawarkan di UT (*credit earning certificate programme*), dimana setelah peserta menyelesaikan sejumlah program MOOCs maka dapat dialihkreditkan dalam program bergelar di UT. Capaian pembelajaran dan isi materi MOOCs yang bersifat *credit earning* harus bersumber dari Sumber Belajar Utama UT yaitu Buku Materi Pokok (BMP). Prosedur pengembangan MOOCs UT terlihat pada Gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1
Prosedur Pengembangan MOOCs UT

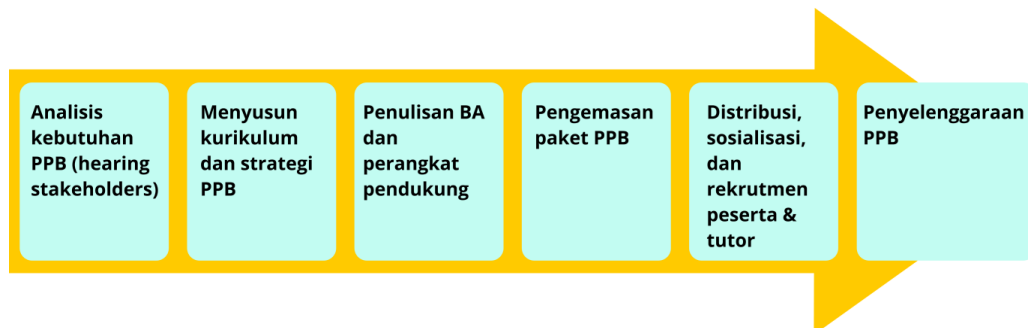


b. Program Pendidikan Berkelanjutan

Penyelenggaraan Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB) dilakukan atas koordinasi LPPM, Fakultas, UPBJJ, bersama Institusi Mitra. Program Pendidikan Berkelanjutan dikembangkan oleh fakutas berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan PPB dikoordinasikan oleh LPPM bersama dengan UPBJJ melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga yang membutuhkan. Prosedur pengembangan PPB seperti pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2

Prosedur Pengembangan Program Pendidikan Berkelanjutan UT



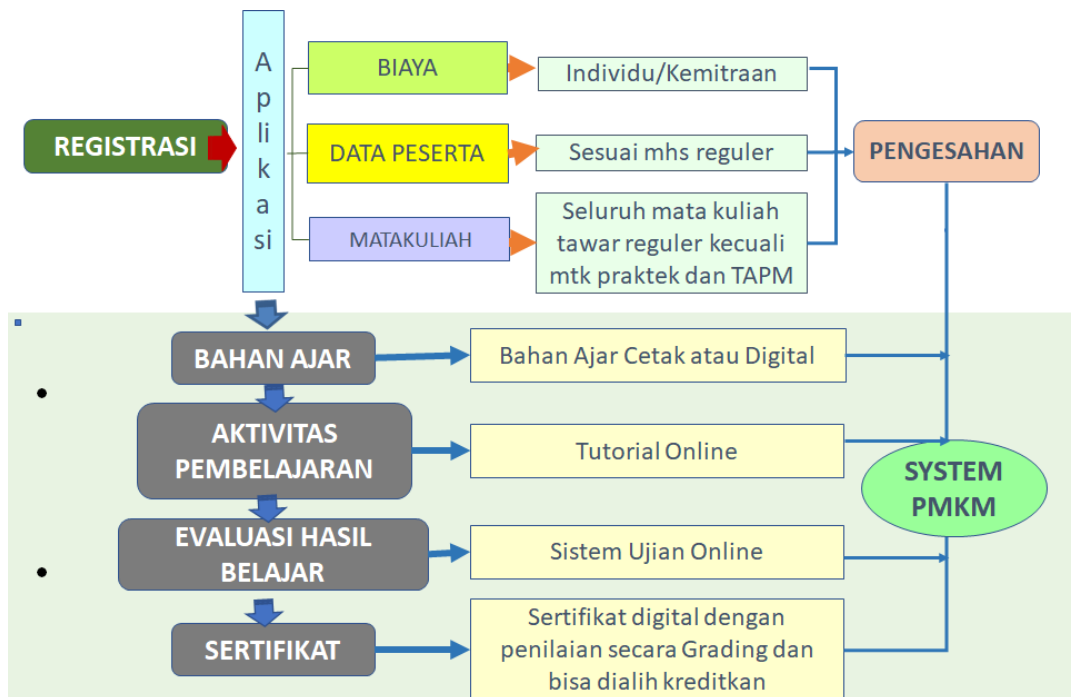
c. Program Mata Kuliah Mandiri

Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM) adalah program pendidikan yang menawarkan penempuhan satu atau lebih matakuliah kepada masyarakat sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi lain maupun dari masyarakat umum. Penyelenggaraan PMKM dikoordinasikan oleh LPPM dengan seluruh unit operasional di UT Pusat dan UPBJJ, sebagaimana penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa UT. PMKM ditawarkan kepada masyarakat luas, dapat diikuti secara individu maupun bermitra.

PMKM individu dapat mengambil seluruh mata kuliah yang ditawarkan oleh UT, kecuali mata kuliah praktik/praktikum, berpraktik/berpraktikum/studio, TAP dan Karya Ilmiah. PMKM bermitra diselenggarakan atas kerja sama UT dengan Institusi Mitra hanya menawarkan Mata Kuliah Umum (MKU).

Prosedur penyelenggaraan PMKM seperti Gambar 4.3.

Gambar 4.3
Prosedur Penyelenggaraan PMKM



3. Program Praktik Pengalaman Lapangan

Penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperuntukkan bagi mahasiswa dan siswa SLTA berdasarkan kebutuhan dan surat permohonan dari institusi Perguruan Tinggi atau Sekolah dan penempatannya sesuai dengan bidang ilmu kebutuhan unit di lingkungan UT. Peserta PPL mendapatkan bimbingan baik dari dosen maupun tenaga kependidikan UT. Prosedur penyelenggaraan Program PPL sesuai Gambar 4.4.

Gambar 4.4
Prosedur Penyelenggaraan Program PPL



4. UT Green University

UT Green University (UTGU) merupakan program Universitas Terbuka dalam rangka untuk berpartisipasi dalam pengurangan pemanasan global dengan cara mengembangkan Universitas Terbuka sebagai Green University. Kegiatan UTGU dilakukan di dalam lingkungan kantor UT bertujuan mewujudkan keinginan UT menjadi green university. Selain itu, UTGU melaksanakan penghijauan dan rehabilitasi lingkungan pada lingkup nasional di sejumlah daerah di Indonesia. Kegiatan UTGU dilaksanakan oleh Tim UTGU yang dikoordinasikan oleh LPPM berdasarkan SK Rektor. Untuk mengukur ketercapaian UT sebagai *Green University*, UT mengikuti UI *Green Metric* yang diselenggarakan setiap tahun.

B. Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

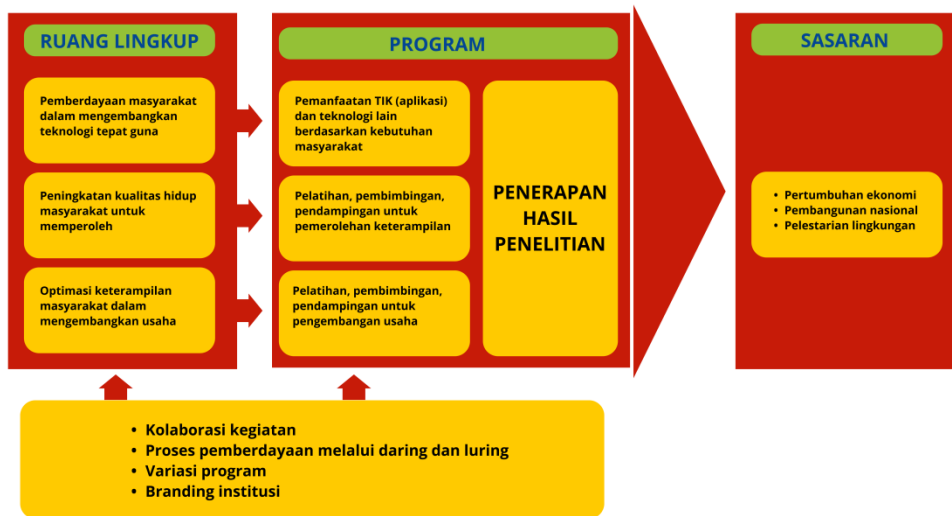
Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2021-2025

INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat					
a. Peningkatan jumlah program kolaborasi dengan institusi di dalam negeri	6	7	8	9	10
b. Peningkatan jumlah mitra terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	6%	7%	8%	9%	10%
c. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	5%	15%	45%	60%	75%
d. Jumlah alumni yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	2%	5%	10%	15%	20%
Keberhasilan proses pemberdayaan melalui daring dan luring					
a. Menciptakan program inovasi untuk program pemberdayaan masyarakat secara daring dan luring.	5	10	15	20	25
b. Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah dari hasil program pengabdian masyarakat.	5%	10%	15%	20%	25%
c. Indikator pengukuran keberhasilan program yaitu memuaskan.					
d. Optimalisasi fungsi teknologi dalam aktivitas program pengabdian masyarakat secara virtual.	5%	10%	15%	20%	25%
e. Penyusunan, pengembangan, dan implementasi roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan utilisasi integrasi jejaring <i>cyber university</i> untuk memudahkan pemberdayaan melalui daring	10%	25%	40%	60%	75%
Peningkatan variasi program pengabdian masyarakat					
a. Menyediakan program sertifikasi untuk masyarakat	3	4	5	6	7

INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
b. Meningkatkan jumlah MOOCs yang diberikan secara gratis kepada masyarakat	15	20	25	30	35
Pengabdian masyarakat dengan orientasi branding institusi					
Peningkatan jumlah program branding institusi melalui pengabdian masyarakat.	1	3	6	8	10

Gambar 4.5

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025 Berbasis Tonggak Capaian PkM Tahap Fundamental



BAB V

PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan oleh UT untuk tahun 2021-2025 memperoleh dana dari internal Universitas Terbuka dan juga dari dana eksternal berdasarkan kemitraan atau hibah. Perkiraan sumber dana yang akan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan PkM seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam juta rupiah)

NO	Sumber Dana	PROGRAM PkM	2021	2022	2023	2024	2025
1	Internal	PkM Dosen	4000	4200	4400	4600	4800
2		PkM Nasional	1500	2000	2500	3000	3500
3	Eksternal	PkM Nasional	150	200	250	300	350
4		Total	5650	6400	7150	7900	8650

B. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dipantau dan dievaluasi proses maupun produknya. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM telah berjalan sesuai rencana, maka dilakukan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat-LPPM UT. Pemantauan dapat dilakukan secara langsung ke lapangan atau secara virtual.

Penjaminan mutu pelaksanaan PkM telah mengikuti prosedur Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka. Penjaminan kualitas program pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada Rencana Strategis PkM 2021-2025 dan pedoman pelaksanaan PkM per tahun.

C. Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan baik yang memperoleh dana internal, eksternal, dan mandiri harus dilaporkan secara tertulis dan diunggah pada aplikasi SIMPENMAS dengan alamat *lppm.ut.ac.id*.

Hasil pelaksanaan PkM selain dilaporkan dan diunggah pada aplikasi SIMPENMAS, wajib didiseminasikan melalui seminar nasional, gelar hasil (pameran), penerbitan prosiding ber ISSN, dan jurnal terakreditasi baik di internal UT maupun di institusi lain. Produk yang telah dihasilkan wajib diusulkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

BAB VI

PENUTUP

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 ini disusun secara terpadu dengan melibatkan berbagai pihak baik di tingkat fakultas maupun universitas yang dikoordinir oleh LPPM-UT. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan untuk penyempurnaan Rencana Strategis PkM ini. Rencana Strategis PkM merupakan rujukan bagi sivitas akademika UT dalam melaksanakan kegiatan PkM. Semoga Renstra PkM UT Tahun 2021-2025 ini dapat mendorong seluruh sivitas akademika meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih optimal.